

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan apa yang telah diuraikan peneliti dalam tulisan ini, baik dari penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan yang telah di laksanakan, maka peneliti merumuskan beberapa pokok kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman terhadap ibadah haruslah di barengi dengan sikap dalam beribadah karena Tuhan Allah memperkenankan manusia untuk datang kepada-Nya dengan penuh kerendahan hati serta melaksanakan ibadah sesuai dengan kehendak Allah. Jadi sebaiknya sebagai umat Allah untuk datang beribadah haruslah mempersiapkan hati, bukan dengan keterpaksaan jadikan persekutuan dengan Allah sebagai sebuah prioritas utama agar dalam menjalankannya manusia akan mampu untuk melawan kedagingannya.
2. Tindakan moral sangat penting untuk diperhatikan dalam bersikap, sehingga perilaku yang bersifat etis dapat dikatakan benar apabila manusia mampu mencapai tindakan moral yang sesuai. Seperti halnya perilaku jemaat dalam beribadah dimana pemahaman jemaat terhadap ibadah tidak sesuai dengan perilaku jemaat dalam menjalankan ibadah tersebut sehingga dengan begitu perilaku jemaat tidak dapat dipandang etis. Karena masih

banyak jemaat yang kurang menghargai jalannya ibadah dengan cara melakukan aktivitas lain ketika saat beribadah.

3. Gereja sebagai wadah bagi umat Allah harus mampu menggembalakan serta mengajarkan tentang sikap yang benar dalam beribadah. Selain mengajarkan bahkan membina jemaat gereja juga harus melihat apa yang menjadi kebutuhan jemaat agar supaya ketika ibadah berjalan tidak ada jemaat yang sibuk melakukan aktivitas lain saat beribadah.

## **B. Saran**

1. Kepada para pelayan khusus di gereja GMIM Syaloom Dimembe untuk memberi pemahaman lebih bagi anggota jemaat tentang pentingnya pengajaran terhadap ibadah. Agar anggota jemaat mengerti serta lebih luas memahami arti dari sebuah persekutuan dengan Allah.
2. Sebaiknya para pelayan khusus yang bertugas ditiap minggunya untuk memperhatikan dengan jeli para anggota jemaat yang sibuk melakukan aktivitas lain ketika sedang beribadah. Karena dalam pengamatan peneliti kebanyakan pelayan khusus yang bertugas hanya focus dengan para tamu undangan serta mengarahkan jemaat untuk duduk.
3. Kepada anggota jemaat GMIM Syaloom Dimembe untuk lebih memahami arti saling menghargai, menjaga etika perilaku dalam beribadah karena sikap saling menghargai sangat penting

sehingga dengan begitu perilaku yang sesuai juga akan terwujud dengan sendirinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita Arisandy, Muharto, 2016, *Metode Penelitian System Informasi: Mengatasi Kesulitan Mahasiswa dan Menyusun Proposal Penelitian*, Yogyakarta: Depublish.
- Anggito Albi, Johan Setiawan, 2018, *Metodologi penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: CV. Jejak.
- Ayu Sri, Rayhaniah, 2021, *Etika dan Komunikasi Organisasi*, Aceh, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Bertumbuh Dalam Kristus Katekisasi Untuk Pelayan Khusus*, Tomohon: BPMS GMIM. 2021.
- Bertumbuh Dalam Kristus I/2 Katekisasi Calon Sidi Jemaat*, Tomohon: BPMS GMIM. 2022.
- Broto Soeparno, R, 2018, *Crown Of Life Menjadi Pemenang Sejati Dalam pertandingan Iman Untuk Menerima Mahkota Kehidupan Abadi*, Yogyakarta: Andi.
- Buku Panduan Tata Ibadah Minggu, KRW, Kebaktian, PA, Buku Pegangan Untuk Penatua dan Diaken, GKJW, 2012,*
- Ch. J.L. Abineno, 2008, *Pokok-pokok Penting Dari Iman Kristen*, Jakarta: BPK. Gunung Mulia.
- Dwiraharjo Susanto, 2020 *Konstruksi Teologis Gereja Digital: Sebuah Refleksi Biblis Ibadah Online Di Masa Pandemi Covid-19, Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kristiani*, Vol 4, No 1, Jakarta: Sekolah Tinggi Baptis.

<https://scholar.archive.org/work/ypqkfuldjngsvebrII7ngly7u/access/wayback/http://jurnal.stttorsina.ac.id/index.php/epigraphe/article/download/154/48>. (Diakses pada 25 April 2022).

Evanirosa, dkk, 2022, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research*, Bandung: CV. Media Sains Indonesia.

Fajar Rahmat, 2011, *Bahaya Merokok*, Jakarta Timur: Sarana Bangunan Pustaka.

Hery Vigih Kristatanto, 2012, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: IKAPI.

Irwan, 2017, *Etika dan Perilaku Kesehatan*, Yogyakarta: CV. Absolute Media.

Ismail Nurdin, Hartati, Sri, 2019, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Media Sahabat Cendekia.

Junaidi Iskandar, 2014, *Living Good & Healthy-Sehat Lahir Batin*, Yogyakarta: Andi.

Lahagu Faoziduhu, 2012, *Ibadah Sebagai Gaya Hidup Mengungkap Rahasia Ibadah yang Sejati*, Yogyakarta: Andi.

M. V. Siringo-Ringo, 2013, *Theologi Perjanjian Lama Sejarah, Metode, dan Pokok-Pokok Theologi Perjanjian Lama*, Yogyakarta: ANDI.

Made, I Sudarma Adiputra, dkk, 2021, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Makassar: Yayasan Kita menulis.

Sudiyono, Ruth Purweni, *You? Ask Bible Answer*, (Yogyakarta: Andi, 2015), hh. 189-190.

- Rifai, 2019, *Gemar Belajar Agama Kristen – Jilid 1*, Jakarta: Born Win`s Publishing.
- S. Ferdinan Manafe, 2014, *Ibadah yang berkenan (Teologi Ibadah)*, Batu: YPPH.
- Siregar Nurliani, dkk, 2019, *Etika Kristen Dasar Etika Pendidikan Dan Membangun Karakter Bangsa*, Medan: CV. Vanivan Jaya.
- Siyoto Sandu, M. Ali Sodik, 2015, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sumarto Yonatan, 2019, *Tinjauan Teologis Tentang Ibadah Bagi Pelaksanaan Misi Allah*, Vol. 17, No. 1, Jurnal Jaffray  
*Tata Gereja 2021*, Tomohon: BPMS GMIM, 2021.
- Umratih Hengki, Wijaya, 2020, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Waharman, Dkk, 2015, *Manna Rafflesia*, Vol 2, No. 1. Bengkulu: STTAB.
- Yudianto Daniel, 2015, *Becoming A True Worshipper Menggali Makna, Merenungkan, Memaknai dan mewujudkan Ibadah yang Sejati dalam Kesabaran*, Yogyakarta: Andi.

## LAMPIRAN 1

### PEDOMAN OBSERVASI

1. Pengamatan terhadap lokasi tempat ibadah GMIM Syaloom Dimembe
2. Pengamatan terhadap proses ibadah jemaat GMIM Syaloom Dimembe
3. Pengamatan terhadap aktivitas jemaat saat ibadah di GMIM Syaloom Dimembe
4. Pengamatan terhadap tata ruang, aturan gereja serta benda milik jemaat (*handpone* dan rokok).
5. Pengamatan penerapan aturan terhadap ibadah.
6. Pengamatan terhadap jemaat yang khususnya merokok, bermain *handpone*, masuk keluar dari tempat ibadah, berbincang-bincang, dan aktivitas lainnya.
7. Pengamatan terhadap jemaat yang melakukan aktivitas lain dalam urutan waktu saat mulai ibadah sampai ibadah berakhir.
8. Pengamatan terhadap gerak- gerik jemaat hingga melakukan aktivitas lain saat ibadah.
9. Pengamatan terhadap sikap dan respon jemaat serta pelayan khusus bagi orang-orang yang melakukan aktivitas lain saat ibadah.

## LAMPIRAN 2

### PEDOMAN WAWANCARA

1. Menentukan informan dengan jumlah 9 orang, mulai dari pelayan khusus hingga anggota jemaat yang didalamnya ada pria kaum bapa, wanita kaum ibu, pemuda dan remaja.
2. Menyusun pertanyaan yang akan diajukan kepada informan
3. Menetapkan waktu pelaksanaan wawancara
4. Melakukan pendekatan dengan informan sebelum memulai wawancara.
5. Melaksanakan proses wawancara
6. Menulis dan merekam isi wawancara

### Data Informan Wawancara

Kolom	Nama Lengkap	Umur	Pekerjaan	Status Keanggotaan
1	Ivon Lombogia	43 Tahun	IRT	Pelayan Khusus
6	Oly Menda	46 Tahun	IRT	Pelayan Khusus
2	Natalia Siby	36 Tahun	PNS	Pelayan Khusus
1	Venny Ngangi	44 Tahun	IRT	Jemaat
1	Ance Tintingon	53 Tahun	PNS	Jemaat
1	Rio Ticoalu	19 Tahun	Driver	Jemaat

6	Miranda Doodoh	16 Tahun	Pelajar	Jemaat
2	Yosep Tangkilisan	16 Tahun	Pelajar	Jemaat
6	Andika Doodoh	25 Tahun	Pramuniaga	Jemaat

### **Pertanyaan Wawancara**

Berikut ini beberapa pertanyaan wawancara kepada informan dalam hal ini pertanyaan di tutujukan khusus kepada jemaat yang merupakan pelaku dalam melakukan aktivitas lain pada saat ibadah.

1. Menurut jemaat apa itu ibadah?
2. Ketika mengikuti ibadah apa yang jemaat rasakan?
3. Aktivitas apa yang biasanya jemaat lakukan saat sedang ibadah?
4. Apa penyebab jemaat melakukan aktivitas lain saat ibadah?
5. Apa tujuan jemaat datang beribadah?
6. Pada saat apa jemaat melakukan aktivitas lain saat ibadah?
7. Bagaimana perasaan jemaat ketika melakukan aktiviats lain saat ibadah?
8. Hal apa yang di temui oleh jemaat ketika selesai ibadah?

Berikut ini beberapa pertanyaan yang ditujukan kepada pelayan khusus dan anggota jemaat.

1. Bagaimana pemahaman jemaat tentang ibadah?

2. Bagaimana sikap yang benar menurut jemaat ketika sedang beribadah?
3. Aktivitas seperti apa yang kebanyakan jemaat lakukan ketika sedang beribadah?
4. Apakah jemaat merasa nyaman ketika berada disekitar anggota jemaat yang melakukan aktivitas lain saat ibadah?
5. Bagaimana tanggapan saudara terhadap jemaat yang melakukan aktivitas lain saat ibadah?
6. Apakah jemaat pernah menegur atau melihat anggota jemaat lain yang ditegur ketika melakukan aktivitas lain pada saat sedang beribadah?
7. Bagaimana respon dari jemaat yang di tegur saat melakukan aktivitas lain ketika sedang ibadah?
8. Menurut saudara apakah dapat dipandang etis perilaku jemaat yang melakukan aktivitas lain saat ibadah?
9. Apakah perilaku jemaat yang melakukan aktivitas lain saat ibadah mempengaruhi jemaat lain?
10. Bagaimana upaya gereja untuk mengatasi jemaat yang melakukan aktivitas lain saat ibadah?
11. Menurut jemaat cara apa yang harus dilakukan oleh gereja untuk menjauhi sikap jemaat yang melakukan aktivitas lain saat ibadah?

**Waktu Pelaksanaan Wawancara**

Hari / Tanggal : Kamis, 7 Juli, 2022

Informan : - Venny Ngangi

- Oly Menda

Hari / Tanggal : Rabu, 13 Juli, 2022

Informan : - Natalia Siby

Hari / Tanggal : Minggu, 17 Juli, 2022

Informan : - Ance Tintingon

- Ivon Lombogia

Hari / Tanggal : Selasa, 19 Juli, 2022

Informan : - Rio Ticoalu

Hari / Tanggal : Minggu, 31 Juli, 2022

Informan : - Yosep Tangkilisan

- Miranda Doodoh

- Andika Doodoh

**LAMPIRAN 3****TRANSKRIP WAWANCARA****Informan 1**

Tanggal Wawancara : 7 Juli, 2022

Tempat : Rumah

Informan : V.N

**Hasil Wawancara**

P : Halo enci... Selamat soreh

VN : Soreh, mari sil maso, mari dudu (sambil tersenyum).

P : io enci, eeh nda sibuk toh enci ini?

VN : oh nyanda, mo ba wawancara katu kang sil?

P : io enci,

VN : oh io, mari joh dang, (sambil mengarahkan tempat duduk dekat meja). Eh sil depe pertanyaan nyanda susah-susah toh ini?

P : tenang enci depe pertanyaan gampang-gampang deng Cuma seputaran tentang ibadah. Deng depe jawaban sesuai yang enci lihat di gereja Syaloom, soalnya kwa sisil pe penelitian menyangkut aktivitas jemaat saat ibadah enci. (sambil memberikan surat turun penelitian).

VN : okey kalo begitu, (sambil memegang kertas)

P : depe pertanyaan enci, yang pertama “bagaimana pemahaman enci tentang ibadah?”

VN : ibadah, ibadah itu adalah hubungan kita dengan Tuhan itu secara pribadi, toh nda mungkin torang ba ibadah kong cuma asal-asal joh torang datang yang penting torang datang, kong kase tunjung pa orang bahwa kita adalah seorang yang rohani, seorang yang apa eh yang maksudnya cuma mo kase tunjung pa orang bahwa kita rajing ba ibadah. Padahal hubungannya torang deng Tuhan sendiri nyanda beres. Jadi biarleh orang mo beking apa disekitar torang fokus di ibadah torang menyanyi torang fokus sekalipun mungkin ada banyak tantangan kadangkala ada anak menangis, yang kedua kadangkala ada tu banyak yang torang da lia-lia hari minggu cuma da ator-ator baju, ba apa rambu lah, seakan-akan torang ibadah itu cuma penampilan. Tetapi disaat torang ba ibadah torang fokus dengan Tuhan torang dengar bae-bae tu firman Tuhan apa yang bagus for torang torang ambe kalo misalnya nyanda bagus torang kase tinggal noh katu.

P : menurut enci di gereja Syaloom Dimembe aktivitas apa yang lebe banya dilakukan orang saat ibadah, jadi aktivitas yang tidak etis begitu?

VN : yah kadang kala mungkin kalo orang-orang yang dewasa nda terlalu kentara, kalo ibu-ibu nda terlalu kentara sto kang. Mar kalo bapa-bapa lengkali terjadi di Syaloom yah itu noh ba roko, ah kalo anak-anak muda sedangkan pendeta ataupun GA deng vikaris sementara menyampaikan firman Tuhan seringkali bukang fokus di

firman mar di hp. Itu yang seringkali yang enci liat neh, yang secara kasat mata. Kadang kala belum kelar tu ibadah dorang so ba roko, ba cerita-cerita.

P : dengan perilaku jemaat yang suka melakukan aktivitas lain saat beribadah, apakah enci merasa nyaman?

VN : nyandalah tentu nyanda nyaman noh katu, tapi torang pun mo tegor bagaimana kang kadangkala torang leh posisi bukang berarti torang leh merasa so suci, tapi dengan cara seperti itu torang melapor saja ke badan pekerja. Bahwa ada anak-anak muda atau pun bapa-bapa yang mungkin dorang secara sengajalah kalau begitu karena nda mungkin dorang melakukan itu tanpa sengaja tapi dorang melakukan itu sengaja. Begitu dang, karena so tau-tau ba ibadah masa torang mo ba roko toh.

P : pernah enci ba tegor begitu?

VN : kalo ba tegur ke anak-anak yang main hp pernah tapi kalo untuk bapa-bapa yang ba roko sebenarnya pernah, karena dia seorang pelsus kalo bapa-bapa yang laeng mungkin enci nda pernah mo tegor itu tetapi disaat enci ada lia sendiri dia seorang pelsus ada sementara pegang roko jadi enci pun langsung tegor deng langsung bilang begini “aduh diaken jangan begitu kwa toh sementara da pake-pake stola begitu dang, kalo boleh kase lepas dulu tu stola baru ba roko jangan pas waktu da pake stola kong ba roko. Kan nda ena apalagi seorang diaken”.

- P : bagaimana depe tanggapan ketika enci menegur dang?
- VN : dia tetap rasa nda ena toh tantu nda ena hati tapi dia boleh menerima dengan lapang dada, maksudnya dang setelah ibadah dia bilang trimakasih neh ibu so tegor akang kita karna kan kebanyakan orang nyanda mo ba tegur.
- P : bagaimana tanggapan dari enci terhadap perilaku jemaat yang suka melakukan aktivitas lain saat ibadah?
- VN : tanggapan yang bagaimana ini dulu?
- P : jadi bagaimana cara enci menanggapi perilakunya dorang?
- VN : kalo secara pribadi mungkin menegur secara langsung nyanda sto, tetapi lebih ke cuek ajah, maksudnya dang terserahlah kalian mau lakukan hal itu karena ngonni yang punya hubungan dengan Tuhan bukang enci pe urusan begitu dang.
- P : menurut enci apakah dapat dipandang etis perilaku dari jemaat?
- VN : tentu tidak,
- P : apakah perilaku dari jemaat yang suka melakukan aktivitas lain itu mempengaruhi jemaat lain?
- VN : sangat. Sangat mempengaruhi, contohnya disaat dorang misalnya kalo ba roko tentu dorang ba cerita diluar sementara didalam berusaha mo fokus mo cari tau maksud dan tujuan dari firman sedangkan dorang sendiri ribut jadi akhirnya apa yang hendak disampaikan oleh pengkhotbah beking torang pe fokus hilang jadi hilang fokus. jadi lebih banyak ke sangat mengganggu karena

dorong dengan aktivitas sendiri sementara torang sementara torang berusaha fokus dimuka jadi memang sangat, sangat mengganggu.

P : bagaimana upaya dari gereja?

VN : upaya dari gereja disaat seperti itu memang ada sih cuma di umumkan secara langsung baik lewat mimbar maupun lewat warta jemaat. Memang dianjurkan sangat dianjurkan skali karena memang didapati bahwa saat ada ba bersih-bersih ternyata banyak skali puntung roko yang berserakan di tempat ibadah.

P : kira-kira menurut enci upaya apa yang harus gereja lakukan untuk menghentikan jemaat melakukan aktivitas lain saat ibadah?

VN : selain memberi saran dari badan pekerja, yang kedua adalah kase juga pengumuman toh selain itu sebaiknya ada kesadaran dari diri sendiri jadi kadangkalah kalo torang cuma banya menyarankan atau apa kadangkala jemaat cuma panang enteng.

P : okey terima kasih enci atas jawaban-jawabannya. Terima kasih sudah membantu.

VN : ia sama-sama sisil. Sukses terus neh!

## **Informan 2**

Tanggal Wawancara : 7 Juli, 2022

Tempat : Rumah

Informan : O.M

### Hasil Wawancara

P : selamat soreh..

OM : soreh sil

P : Ma ol kita kwa ada perlu, boleh kwa kita mo ba wawancara pa ma oly?

OM : wawancara apa?

P : jadi kita kan ada ba penelitian kong di gereja Syaloom, nah karna ma oly salah satu penatua di jemaat Syaloom jadi kita mo wawancara ma oly noh.

OM : kong depe pertanyaan apa?, kage susah-susah kong nya dapa jawab noh.

P : cuman gampang-gampang ma ol, ini depe kertas surat kita turun penelitian di gereja Syaloom. (sambil menyodorkan kertas).

OM : oh, io boleh.

P : Nah. Depe pertanyaan cuma tentang ibadah deng aktivitas jemaat saat ibadah di gereja Syaloom jadi gampang.

OM : oh io boleh-boleh

P : depe pertanyaan pertama, bagaimana pemahaman pena tentang ibadah?

OM : ibadah itu merupakan satu kewajiban bagi kita semua sebagai umat yang percaya kepada Tuhan terutama kita sebagai agama kristiani.

P : jadi ibadah itu sangat penting dang.

OM : itu sudah merupakan kebutuhan yang utama didalam torang pe kehidupan, karna lewat ibadah ini dimana torang berkomunikasi deng Tuhan tentunya akan membawa berkat bagi kita dalam keluarga dan dimana kita bermasyarakat, beragama dan dilingkungan sekitar.

P : menurut pena bagaimana sikap yang benar saat torang menghadap Tuhan?

OM : tentunya kalo kita akan melaksanakan ibadah tantu musti ada persiapan karena ibadah ini sesuatu yang sakral dan tentunya kita harus persiapan diri karena ini merupakan suatu kewajiban kita supaya ketika kita beribadah kepada Tuhan kita fokus dalam beribadah.

P : di gereja Syaloom aktivitas apa yang pena lihat kebanyakan jemaat lakukan selain beribadah?

OM : kalau kegiatan yang baik ada, juga ada kegiatan yang tidak baik seperti kalo ada anak-anak dorang jalan-jalan, ada orang dewasa ketika khotbah dorang ada yang keluar misalnya ba rokok ato ba cerita ada juga anak-anak muda kebanyakan, ini kan pandangan torang sebagai pelsus ada yang bermain hp, dengan ba cerita.

P : jadi selain dorang beribadah dorang ada kesibukan sendiri yang dorang lakukan.

OM : seakan-akan tidak fokus beribadah kalau demikian, sama dengan tidak ada persiapan. Sama deng torang kalo ba ibadah satu hari

sebelum beribadah itu musti ada persiapan deng kalo mo beribadah di gereja nyanda cuma asal-asal tetapi musti ada persiapan.

P : apakah sebagai pelsus melihat perilaku dari jemaat tersebut merasa nyaman atau tidak?

OM : yah jelas tantu tidak nyaman, karena itu selain merusak pemandangan tantu juga mengganggu di dalam kita beribadah apalagi kalau dorang kelihatan ba cerita-cerita orang di sekitar merasa terganggu dengan dorang pecara ba ibadah yang demikian.

P : bagaimana cara menyikapi perilaku dari jemaat?

OM : sejauh ini ada lewat khotbah-khotbah sudah diutarakan demikian namun juga sudah ada di gereja terpasang dilarang merokok dilarang main hp. Namun sejauh ini ada sih yang so berubah ada juga yang mungkin akan berubah namun perlu waktu supaya mo berubah.

P : kira-kira menurut pena kiapa sampe dorang ba roko sementara ibadah ato ada yang main game, kira-kira karna kiapa?

OM : itu kemungkinan dorang semacam tidak tahan dirilah kalau menurut pandangan kami, karna orang kalau dia tahan diri punya sifat sabar tentu dorang nda akan demikian.

P : apakah pernah ada yang ditegur atau menegur langsung?

OM : cara seperti ini sudah pernah dilakukan, apalagi ketika kalau ada anak-anak jalan-jalan suruh dorang pe orangtua ator akang tu anak-anak. Dan ini orang-orang dewasa ini so seringkali jaga bilang-bilang akang. Mungkin butuh waktu untuk dorang berubah.

P : bagaimana respon dari anggota jemaat yang ditegur?

OM : ada yang menerima, ada juga yang mungkin karna dorang pe cara so jadi kebiasaan yang pasti torang tetap berdoa pa Tuhan supaya dorang boleh mo berubah supaya ini for torang pe kelangsungan ibadah supaya tertib dan disiplin.

P : dari perilaku anggota jemaat yang suka melakukan aktivitas lain saat ibadah apakah itu mempengaruhi anggota jemaat lain?

OM : tantu cara itu mempengaruhi jemaat, apa lagi orang disekitar. Contohnya kalo dorang merokok kan itu mengganggu orang pe pernapasan apalagi itu perempuan. Dengan kalau main hp tantu meresahkan orang disekitar apalagi kalo so sampe ba cerita-cerita. Otomatis konsentrasi ilang kalo ada gangguan.

P : Menurut pena cara-cara apa yang boleh mo kase pa greja supaya mo hentikan ini jemaat yang sibuk melakukan aktivitas laeng saat ibadah?

OM : menurut saya cara apa yang boleh mo robah dorang memang kalo mo tegur langsung pasti malo dorang karna banya orang. Jadi tegor secara khusus supaya dorang paham deng mengarti. Karna kalo mo tegor langsung dibanya orang pasti dorang gengsi.

P : ya terima kasih pena atas informasinya, dengan waktu yang boleh diluangkan for mo wawancara.

OM : io sil sama-sama.

### **Informan 3**

Tanggal Wawancara : 13 Juli, 2022

Tempat : Rumah

Informan : N.S

#### Hasil Wawancara

P : Halo enci selamat soreh..

NS : soreh, ehh mari maso sil. Dudu sil

P : ada sementara ba apa enci kage ada sibuk ini?

NS : nyanda ksiang sil. Somo ba wawancara sil?

P : io enci. Ini enci tape surat turun lapangan for penelitian. (sambil menyodorkan kertas). Jadi enci menyangkut depe judul depe pertanyaan cuma seputaran ibadah sesuai judul deng lebih tepatnya berkaitan dengan gereja Syaloom enci depe pertanyaan-pertanyaan.

NS : ohh boleh lah berarti. Mulai joh sil.

P : oh ia enci, jadi pertanyaan pertama. Bagaimana pemahaman dari enci tentang ibadah?

NS : menurut saya beribadah itu berarti torang bersekutu menyembah Tuhan. Yang pasti kalau beribadah itu juga ada secara pribadi ada

juga bentuk persekutuan. Contoh persekutuan itu bisa digereja bisa ibadah keluarga kelompok kecil dang.

P : bagaimana sikap yang benar saat beribadah menurut enci?

NS : intinya patuh dan hormat pada Tuhan, ada juga ayat alkitab kalo nda salah di lbrani sikap kita ketika beribadah yaitu patuh dan hormat pada Tuhan. Artinya memang benar-benar ketika beribadah torang menyembah Tuhan bukung sekedar kalo skarang kan banya yang karna kecanggihan teknologi kang sampe mempengaruhi seseorang sehingga lengkali beribadah itu nda penting dang. Jadi torang pe sikap seakan-akan yang penting so pi gereja joh. Padahal dorang nda tau kalo beribadah itu harus persiapkan torang pe hati sungguh-sungguh, untuk torang menyembah dan memuliakan nama Tuhan.

P : aktivitas apa yang kebanyakan jemaat lakukan saat beribadah:

NS : yang paling enci suka setiap pagi itu kebiasaan jemaat pas tiba di gereja berdoa dulu nah itu suatu kebiasaan yang luar biasa baik. Kemudian ketika jalannya ibadah memang kebanyakan ini remaja deng pemuda ini dorang karna tanpa dudu kan kalo dibawah untuk orangtua jadi kesiang dorang dudu dilantai dua, nah dilantai dua ini kalo so nyanda terkontrol mulailah dorang karna dorang so bawa hp kadang dorang pe fokus so nyanda lagi di ibadah tapi so di hp.

P : apakah enci merasa nyaman dengan perilaku jemaat tersebut?

NS : terus terang ada beberapa pelsus yang kalo hal-hal seperti itu dorang nya rasa nyaman dan langsung tegor mungkin dengan

tatapan. Karna torangkan kalo pelsus dapa lia skali jemaat diatas, kadang juga somo ba bilang pa piket suruh tegor akang tu diatas.

P : enci boleh sebutkan aktivitas-aktivitas apa yang jemaat lakukan saat ibadah?

NS : terkadang juga anak kecil sih yang berlarian membuat keributan kadang mengganggu.

P : bagaimana cara enci dang menyikapi ini perilaku jemaat saat ibadah melakukan aktivitas lain?

NS : kalau saya pribadi sih sebenarnya kalau ditempat ibadah torang kan memang fokus ibadah jadi pertama dari keluarga masing-masing menanamkan kalo mo pigi ibadah fokus ibadah. Jadi keluarga so menanamkan dang depe didikan. Kedua piket ataupun penyelenggara wajib kontrol karena memang kan tugas pelsus.

P : kira-kira bagaimana respon remaja yang ketika ditegur?

NS : dorang menerima sihh, mungkin dorang merasa juga salah tetapi nyanda semua remaja sih. Kebanyakan kalo ditegur dorang menerima karna dorang rasa dorang salah.

P : sampe saat ini enci kira-kira masih banya remaja yang keluar saat ibadah?

NS : ah dorang jarang keluar koman cuma itu noh dorang dudu manis tapi deng hp noh. Kayanya itu kalau satu ada yang berpengaruh dan kalau dia bisa mempengaruhi depe temang-temang satu tanpa dudu deng bicara coba kwa ngoni jangan ba bermain hp sementara

ibadah, nah pasti bisa, tapi kalo ada satu joh dorang pe rei tanpa dudu so ba pangge apalagi main game online nah sudah noh asik toh dorang.

P : berarti aktivitas tersebut sangat mempengaruhi jemaat lain.

NS : nah, kebetulan di lantai atas yang dudu cuma remaja deng pemuda jadi cuma dorang deng dorang. Karna kesiang so lelah toh kalo orang so tua-tua deng so nya kuat kong mo dudu diatas.

P : Menurut enci apakah dapat dipandang etis perilaku jemaat yang melakukan aktivitas lain saat ibadah?

NS : nyanda noh, kang (sambil tertawa). Karna memang secara pribadi sih suka mo beking supaya dorang berubah supaya dang nyanda ada aktivitas laeng saat ibadah. Apalagi enci sebagai penatua remaja, sapa tu nda suka mo lia remaja aduh pe manis-manis skali. Mar kalo sediki-sediki ada tuh ba tegor pena coba lia tu remaja diatas sana pasti so malo enci.

P : apa upaya gereja dang enci terhadap jemaat yang melakukan aktivitas lain saat ibadah?

NS : pertama pernah dibahas di rapat toh karena kan dorang so mengganggu. Sehingga depe jalan keluar dibuatlah piket. Paling tidak piket ba kontrol. Pernah juga ada pelayan khusus ato sapa begitu yang khotba kase teguran mungkin pas cocok dengan ayat.

P : kalau perilaku merokok ada enci?

NS : ya kalo itu banya pemuda deng pria kaum bapa sih, pernah ada dapa puntung-puntung rokok di lantai dua pas kerja bakti karna dorang buang di huk-huk sehingga pendeta suarakan langsung dari mimbar meminta tolong pa jemaat supaya nyanda ba roko.

P : kalo dari enci pribadi, kira-kira upaya apa yang boleh mo kase for gereja supaya mo menghentikan ini perilaku jemaat yang melakukan aktivitas laeng saat ibadah?

NS : kalo enci pribadi, apalagi sebagai penatua remaja enci sih kalo mo kase saran pertama sebelum ibadah mulai mungkin so ada penyampaian ato hal-hal yang semacam tata tertib lah. Mungkin jangan merokok hp dimatikan, kedua memang baik kalo ada pelsus ato penerima tamu yang mengontrol kalo enci sih suka skali seperti itu mengontrol dalam arti mo lia apa yang jemaat butuhkan dan lakukan. Sebagai penatua remaja pertama kalo ada ibadah remaja so kase-kase inga noh bahwa sikap beribadah itu torang musti hormat, musti yang benar-benar menyembah Tuhan, bukung yang bermain lah. Deng mo kase motivasi bahwa kalo dorang ba ibadah sungguh-sungguh dorang akan lebih tau apa Tuhan pe mau untuk dorang mo beking supaya dorang pe masa depan akan lebih baik.

P : ok sudah enci selesai. Terima kasih enci

NS : ok terima kasih sisil.

**Informan 4**

Tanggal Wawancara : 13 Juli, 2022

Tempat : Rumah

Informan : A.T

**Hasil Wawancara**

P : selamat soreh om ance.

AT : soreh sisil, mari maso

P : io om ance, nda mengganggu toh ini om ance

AT : oh nyanda,

P : jadi om ance sisil ada mo ba wawancara berkaitan dengan hal-hal yang menyangkut ibadah, deng sisil kwa ada ambe depe lokasi di gereja Syaloom Dimembe makanya sisil tetapkan om ance depe salah satu informan.

AT : ohh io sil

P : so boleh mulai wawancara om ance?

AT : boleh-boleh sil.

P : Bagaimana pemahaman om ance secara pribadi tentang ibadah?

AT : beribadah kang, kalo bagi torang ibadah itu keterpanggilan hati, jadi dia nyanda ada undangan.

P : contoh sikap yang baik saat ibadah menurut om ance?

AT : yah tentu datanglah torang sesuai depe aturan jo noh. Karna adakan banya anggota jemaat datang deng pergumulan masing-masing makanya ibadah jadi nya konsen.

- P : aktivitas apa yang kebanyakan jemaat lakukan saat ibadah?
- AT : kebanyakan remaja yang main-main, karna dorang belum paham arti ibadah. Seringkali kalo ba ibadah dorang nda se diam dorang pe hp sehingga itu mengganggu toh. Ada yang main hp juga kebanyakan para remaja. Sehingga jelas itu mengganggu sampe beking orang nda fokus.
- P : apakah pernah ada teguran terhadap jemaat yang melakukan aktivitas lain saat ibadah?
- AT : oh kalo menegur begitu ketua jemaat so pernah bilang dan disampaikan dengan keras kalo ada jemaat yang ba roko saat ibadah lebe bae pulang dari pada mo datang ibadah begitu. Terus terang ini so terbiasa sto. Karna kalo dari denominasi gereja laeng nda ada tu begitu ba roko diluar.
- P : bagaimana respon dari dorang jemaat yang di tegur?
- AT : yah so mulai berkurang katun tu jaga ba roko diluar, itu kwa lengkali dorang ba roko karna so ta biasa toh. Sampe skarang masih ada tetapkan orang yang ba roko sementara ibadah.
- P : kira-kira upaya apa yang bisa di berikan oleh gereja untuk menghentikan aktivitas jemaat tersebut, menurut om ance?
- AT : tantu jangan jemu-jemu untuk mengingatkan terus-menerus karena kalo tegur-tegur terus pasti so malo.
- P : Makasih om ance atas informasi jawaban dari pertanyaa-pertanayan tadi. Tuhan berkati

AC : sama-sama sil sukses terus neh.

### **Informan 5**

Tanggal Wawancara : 13 Juli, 2022

Tempat : Rumah

Informan : I.L

#### Hasil Wawancara

P : selamat soreh ta ivon

IL : soreh, mari maso de (sambil tersenyum). Mo ba wawancara kang?

P : io ta ivon mo wawancara, boleh ta ivon nda sibuk?

IL : oh ioio boleh-boleh,

P : depe pertanyaan pertama bagaimana pemahaman jemaat tentang ibadah?

IL : kalo ba ibadah katu pertama yah fokus, torang fokus dengar firman itu supaya ketika torang dengar tu firman itu torang terima, dan firman itu kan boleh membawa perubahan dalam dirinya torang. Kalo pi ibadah tantu katu pikiran musti tenang, focus ada kan lengkali orang oh mo pi ibadah mar nda tau depe tujuan sebenarnya ba ibadah apa.

P : menurut ta ivon bagaimana contoh-contoh sikap yang baik saat beribadah?

IL : biasa apa tre, dudu badiam noh. Nimboleh baribut-ribut.

P : menurut tante ivon aktivitas apa yang kebanyakan jemaat lakukan saat ibadah?

IL : ada yang main handpone, jemaat berbincang-bincang bahkan pelsus yang berbincang-bincang juga ada.

P : pernah ada teman pelsus ato ta ivon sendiri menegur orang yang melakukan aktivitas laeng saat ibadah?

IL : ada noh anggota pelsus yang sementara ibadah lengkali so ba cerita-cerita dimuka, jadi nda konsen toh torang da dudu dimuka sampe mengganggu konsentrasi. Bahkan bukan cuman pelsus yang ba tegor, sampe jemaat ba tegor pelsus jaga bilang kalo ngoni ini dudu dimuka deng orang pe pandangan kan pa torang pelayan jadi katu bukang cuma cara ba dudu mar deng torang pe perilaku itu kan jemaat lia dang pa torang.

P : tentu perilaku jemaat yang melakukan aktivitas lain saat ibadah mempengaruhi orang lain juga kang?

IL : ia mempengaruhi skali sampe-sampe orang nya fokus akhirnya so ba cerita sama-sama.

P : kira-kira upaya apa yang bisa di berikan oleh gereja untuk menghentikan aktivitas jemaat tersebut, menurut tante ivon?

IL : yah yang pasti selalu kase-kase inga jangan ba roko pas ibadah, pokonya tegur terus karna kan kalo so brapa kali tegor pasti so ada rasa malo dalam torang pe hati.

P : Maksih tante ivon karna so bersedia for sisil wawancara.

IL : io sisil sama-sama neh, semoga lancar neh penelitiannya.

### **Informan 6**

Tanggal Wawancara : 19 Juli, 2022

Tempat : rumah

Informan : R.T

#### Hasil Wawancara

P : selamat malam rio

RT : malam sil

P : ada sibuk ini ato?

RT : oh nyanda sih, baru pulang leh kwa ini mar so nda sibuk

P : ohh ksiang baru pulang kerja nn?

RT : io sil. Mo ba wawancara katu kang sil

P : io rio. Boleh toh ba wawancara skarang

RT : ohh ioio sil boleh. Mar nya susah toh depe pertanyaan.

P : tenang nda susah depe pertanyaan cuma seputaran ibadah di gereja Syaloom.

RT : ohh ioio sil.

P : pertanyaan pertama bagaimana nn pe pemahaman tentang ibadah sebagai pemuda?

RT : kalo ba ibadah itu, musti fokus jangan ba bermain-bermain hp, karna ibadah itu dekat deng Tuhan jadi musti fokus.

P : bagaimana sikap yang baik saat ibadah menurut nn?

- RT : fokus noh, jangan sampe terganggu deng itu hal-hal yang nyanda berguna.
- P : di gereja Syaloom selain orang bermain hp kira-kira contoh perilaku seperti apa yang kebanyakan jemaat lakukan selain ba ibadah?
- RT : banya, depe contoh dorang keluar, ba roko di luar, bale-bale tanpa dudu, main game, ba cerita-cerita.
- P : apakah ngana merasa nyaman ada disekitar dorang?
- RT : nyanda noh, rasa nya nyaman nya fokus kita ba ibadah.
- P : apakah perilaku dari jemaat mempengaruhi orang lain saat ibadah?
- RT : ada, kalo orang gampang terpengaruh pasti langsung terpengaruh.
- P : apakah pernah ada teguran bagi jemaat yang melakukan aktivitas laeng saat ibadah?
- RT : pernah, tegor karna dorang di muka gereja ba roko sementara ba khotbah.
- P : kong bagaimana dorang pe respon pas dapa tegor:
- RT : yah dorang langsung maso noh, mar dorang masih tetap jaga beking ulang.
- P : apa upaya gereja untuk jemaat yang melakukan aktivitas lain saat ibadah?
- RT : ada sama deng larangan supaya nya ba roko deng bermain hp. Itu di pasang di lantai 2
- P : Menurut ngana apa yang musti gereja lakukan dengan perilaku jemaat ini?

RT : pelsus noh yang harusnya ba jaga pa jemaat, di tiap lantai. Deng tegor kong jaga terus supaya dorang nya mo ba roko ato main hp.

P : Terimakasih rio atas wawancaranya.

RT : ehh sudah sil?

P : io cuma gampang toh.

RT : io sil gampang-gampang.

### **Informan 7**

Tanggal Wawancara : 31 Juli, 2022

Tempat : Pertashop Dimembe

Informan : Y.T

#### Hasil Wawancara

P : siang yosep

YT : siang sil

P : so lama nn ba tunggu?

YT : nda sih, belum lama datang kita ini.

P : ohh, so boleh mo ba wawancara io yosep?

YT : io boleh, mar tunggu sil ini depe pertanyaan bagaimana kage kita nya ta jawab ini

P : gampang, cuma berkaitan dengan gereja Syaloom deng soal-soal ibadah no cuma.

YT : oh io dang sil

P : depe pertanyaan pertama, menurut ngana apa itu ibadah?

- YT : ibadah itu memuji Tuhan, menerima Tuhan dalam torang pe hidop
- P : pas ngana datang ibadah deng iko ibadah apa yang ngana rasa?
- YT : kita rasa senang, sukacita, gembira. Kita senang karna Tuhan so jaga. Jadi kita beryukur.
- P : disaat ibadah hal-hal apa yang biasa ngana beking?
- YT : main hp, ba cerita deng temang deng baku-baku sedu.
- P : kiapa sampe ngana boleh mo bermain padahal sementara ibadah?
- YT : karna nya ada hambak.
- P : berarti ngana cuma dengar dang tu firman mar nya ta tanang pa ngana pe hati
- YT : io nyanda
- P : kiapa sampe ngana rasa nya da hambak, apa ngana pigi ibadah karna terpaksa ato?
- YT : nyanda sih, tujuan kita iko ibadah datang noh iko ibadah mar dari pada kita di gereja nya da hambak somo ta tidor di greja lebe bae ambe hp ba chat pa temang.
- P : pas disaat apa ngana bermain hp?
- YT : disaat baca firman, ba khotbah deng berdoa
- P : kiapa sampe pas berdoa ngana main hp?
- YT : lantaran kan so... bagaimana kang mo bilang rasa menganto, kalo somo tutup mata somo ta trus tidor, jadi kita pegang hp.
- P : bagaimana ngana pe perasaan saat main hp sementara ibadah?
- YT : rasa tako noh.

P : menurut ngana penting nda torang pi ibadah?

YT : penting, karena torang maso dalam rumah Tuhan for ba ibadah deng mengaku dosa-dosanya torang pa Tuhan. Apalagi Tuhan so kase kekuatan Kesehatan.

P : apa yang ngana rasa dari ibadah yang ngana jalankan?

YT : nda ada sih karna kita cuma main hp pas ibadah.

P : oke makasih Yosep, so bantu kita dalam wawancara.

YT : sama-sama sil.

### **Informan 8**

Tanggal Wawancara : 31 Juli, 2022

Tempat : Pertashop Dimembe

Informan : M.D

#### Hasil Wawancara

P : siang anda

MD : siang ka

P : eh baru pulang dari gereka kang.

MD : io ka,

P : mar nya apa-apa wawancara skarang

MD : oh io ka, nya apa-apa. Mulai joh

P : oh io dang anda. Depe pertanyaan pertama menurut ngana sebagai seorang remaja apa ngana pe pemahaman tentang ibadah?

MD : menurut kita ibadah itu penting, apalagi torang sebagai orang Kristen so dari kecil sampe besar ibadah itu penting, so jadi prioritas sebagai orang Kristen. Deng kalo kita iko ibadah banya manfaat yang kita dapa macam kalo kita ada masalah pribadi disaat kita iko ibadah kalo kita sungguh-sungguh, apalagi kalo khotbah menarik pasti kita mo fokus deng tenang.

P : ketika ngana mengikuti ibadah apa yang ngana rasa dari ibadah yang ngana ikuti itu?

MD : kalo kita iko ibadah pasti kita mo dapa kedamaian mar kalo kita sunggu-sunggu, ada rasa sukacita. Biasa leh kalo kita so nda fokus kita somo main hp. Kalo kwa kita jaga bawah hp tape fokus teralihkan apalagi kalo kita duduk dengan tape teman-teman tape fokus teralihkan no ka.

P : apa tujuan ngana datang ibadah?

MD : karna kita ada rasa bersyukur masih boleh menikmati hari minggu jadi kita datang ibadah.

P : pada saat apa ngana bermain hp?

MD : kita kalo main hp itu ka cuman di saat-saat tertentu biasanya pas khotba deng doa syafaat.

P : apa yang ngana rasa ketika ngana bermain hp?

MD : kita rasa biasa no ka kita leh kwa main hp cuman di saat-saat tertentu, dengan kita pe hp kita jaga taru di dalam alkitab jadi nyanda kelihatan kalo kita main hp.

P : pas selesai ibadah apa yang ngana temui dari ibadah itu?

MD : tentu banyak manfaat yang kita dapa mar kalo kita nyanda fokus ba ibadah nda ada no yang kita dapa.

P : terimakasih Anda atas wawancaranya,

MD : io sama-sama ka.

### **Informan 9**

Tanggal Wawancara : 31 Juli, 2022

Tempat : rumah

Informan : A.D

#### Hasil Wawancara

P : selamat malam Andika.

AD : selamat malam Sil. Eh mari maso

P : eh ada sibuk ka nyanda dulu ini?

AD : nyanda Sil. Mo ba wawancara ngana kang konten

P : io, so boleh mo wawancara?

AD : io Sil boleh mulai jo.

P : sebagai orang muda apa ngana pe pemahaman tentang ibadah?

AD : boleh mo dengar firman boleh mo bakudapa dengan temang-temang.

P : pas ngana iko ibadah apa yang ngana rasakan?

AD : kebanyakan kita jaga rasa menganto.

P : oh brarti lantaran ngana rasa manganto itu sampe ngana melakukan aktivitas lain dang selain beribadah?

AD : io no.

P : aktivitas apa yang biasa ngana beking pas sementara ibadah?

AD : biasa kalo kita so menganto kita ba cerita dengan tape temang, ato kalo nyanda kita kaluar no dari tanpa ibadah pigi ba roko di luar.

P : berarti ngana selain ba cerita dengan temang ngana ba roko leh dang?

AD : io sil.

P : apa penyebab sampe ngana melakukan aktivitas lain saat ibadah?

AD : kita rasa panas, gerah, deng nyanda tahan cuman dudu-dudu baba diam, biasanya ada orang jaga tawarkan roko pa kita no karna itu sampe kita ba roko.

P : yang jaga tawarkan roko pa ngana teman pemuda ato?

AD : temang-temang pemuda dengan pria kaum bapa.

P : oh berarti selain pemuda ada bapak-bapak leh dang jaga ba roko?

AD : io ada.

P : apa ngana pe tujuan ketika ngana datang ibadah dang?

AD : kita pe tujuan datang ibadah sama no dengan orang laeng datang dengar firman Tuhan.

P : oh berarti ngana pe tujuan dang datang mo dengar firman no sekalipun dalam menjalankan ibadah itu dang ada aktivitas lain yang ngana beking?

AD : io no sil

P : pada saat-sat seperti apa ngana jaga beking aktivitas lain?

AD : biasa kita jaga ba keluar ba roko pas firman.

P : apa yang ngana rasa pas ngana ba roko saat ibadah?

AD : kita rasa biasa jo no, karna kita kan ba roko di luar bukung di dalam.

P : apa yang ngana dapa dari ibadah yang ngana ada iko itu dang?

AD : kalo kita nyanda simak itu firman Tuhan nyanda ada no yang kita dapa.

P : oh berarti kalo ngana melakukan aktivitas lain nda ada dang yang ngana dapa dari ibadah yang ngana da iko itu?

AD : io no, mar kada kalo kita simak itu firman Tuhan ada manfaat no for kita.

P : terimakasih atas waktunya untuk wawancara Andi.

AD : sama-sama Sil.

**LAMPIRAN 4****DOKUMENTASI OBSERVASI**

*(Gambar 1.1 Tampak Depan Gereja GMIM Syaloom Dimembe)*



*(Gambar 1.2 Tampak Samping Gereja GMIM Syaloom Dimembe)*



*(Gambar 1.3 Ruang Lantai 1)*



(Gambar 1.4 Ruang Lantai 2)



(Gambar 1.5 Ruang Lantai 3)



(Gambar 1.6 Lokasi Halaman Gereja)



(Gambar 2.1 Larangan Merokok dan Larangan Bermain Handpone)



(Gambar 3.1 Aktivitas Jemaat yang Merokok Saat Ibadah)



(Gambar 3.2 Aktivitas Jemaat yang Bermain Handpone Saat Ibadah)



(Gambar 3.3 Aktivitas Jemaat yang Menjaga Anak Saat Ibadah)



(Gambar 3.4 jemaat keluar pada saat sedang ibadah)



(Gambar 3.5 Sampah rokok di lokasi kintal gereja)



(Gambar 4.1 ibadah hari minggu di gereja GMIM Syaloom Dimembe)



(Gambar 4.2 Pelayan khusus yang bertugas mengatur dan mempersiapkan kebutuhan ibadah)

**LAMPIRAN 5****DOKUMENTASI WAWANCARA**

*(Gambar 1.1 Wawancara dengan Ibu Natalia Siby)*



*(Gambar 1.2 Wawancara dengan remaja Miranda Doodoh)*



*(Gambar 1.3 Wawancara dengan pemuda Rio Ticoalu)*



*(Gambar 1.4 Wawancara dengan remaja Yosep Tangkilisan)*



*(Gambar 1.5 Wawancara dengan pemuda Andika Doodoh)*



*(Gambar 1.6 Wawancara dengan ibu Oly Menda)*



*(Gambar 1.7 Wawancara dengan ibu Venny Ngangi)*



*(Gambar 1.8 Wawancara dengan Ibu Ivon Lombogia)*



*(Gambar 1.9 Wawancara dengan Bapak Ance Tintingon)*

## RIWAYAT HIDUP



Priskila Menda di lahirkan di Desa Laikit yang berada di Kecamatan Dimembe, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara, pada tanggal 16 April 2000, anak kedua dari empat bersaudara, pasangan suami istri Sjjultje Gunena dan Djemy Menda. Peneliti menyelesaikan Pendidikan sekolah dasar di SD Inpres Laikit, Kecamatan Dimembe pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan Pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Dimembe pada tahun 2013, peneliti melanjutkan Pendidikan sekolah menengah di SMK Kristen Imanuel Laikit pada tahun 2016 dan selesai pada tahun 2018, kemudian peneliti melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi di Institut Agama Kristen Negeri Manado, Fakultas Teologi, Program Studi Teologi.